

RINGKASAN

SAPTIA RINI AHADIYAH NURPENI. Analisis Penyerapan Anggaran Belanja Tahun 2017-2019 pada Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan. The Analysis of Budget Absorption of the year 2017-2019 at Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan. Dibimbing oleh AGUNG FAJAR ILMIYONO.

Pemerintah baik daerah maupun pusat memiliki berbagai kegiatan setiap tahunnya, tidak terkecuali Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan. Adanya berbagai kegiatan tersebut membuat instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil yang telah dicapai secara sistematis untuk kepentingan akuntabilitasnya. Salah satu komponen laporan keuangan pemerintah adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yaitu laporan berisi informasi yang menyandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan suatu instansi dengan anggarannya. Anggaran belanja yang telah disusun memerlukan pengawasan, dengan membandingkan antara realisasi dan anggarannya. Perbandingan ini digunakan untuk memastikan kegiatan belanja tidak melebihi anggaran yang tersedia dan menilai kinerja pemerintah dalam mencapai target serta sebagai bahan evaluasi tahun berikutnya.

Tujuan laporan tugas akhir ini diantaranya adalah menguraikan pencatatan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, menguraikan perbandingan jumlah anggaran belanja tahun 2017, 2018, dan 2019, menguraikan perhitungan persentase penyerapan anggaran belanja, dan menguraikan penyerapan anggaran belanja. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 8 minggu dimulai dari 20 Januari-16 Maret 2020 di Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan yang beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav.51, Jakarta Selatan. Data yang diperlukan dalam laporan tugas akhir ini diperoleh dengan beberapa metode diantaranya, observasi pada bagian-bagian terkait, wawancara dengan pihak-pihak terkait, dokumentasi data terkait yang mendukung dan studi pustaka.

Pencatatan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dilakukan dengan mencatat masing-masing *allotment* belanja sebesar jumlah anggarannya. Perbandingan jumlah anggaran belanja berupa kenaikan dan penurunan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penambahan Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Negeri Sipil yang habis masa kerjanya atau pensiun, kegiatan renovasi, dll. Perhitungan penyerapan anggaran belanja dilakukan dengan rumus, realisasi anggaran pada tahun anggaran yang bersangkutan dibagi anggaran yang tersedia pada tahun yang bersangkutan kemudian dikali 100%. Penyerapan anggaran belanja tahun 2017 belum mencapai target Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan sedangkan untuk tahun anggaran 2018 dan 2019 penyerapan anggaran belanja sudah melebihi target. Tiap periode anggaran terdapat pengembalian belanja yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang.

Kata Kunci : Laporan Realisasi Anggaran, Penyerapan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.